

BAB III

DINAMIKA DAN INTENSITAS ANCAMAN KEAMANAN YANG TERKAIT DENGAN KEKUATAN MILITER CHINA DAN PAKISTAN DI ASIA

A. DINAMIKA KEAMANAN DI ASIA

1. Perlombaan Persenjataan

India dan AS kini melaju dengan pakta nuklir baru. Dengan pakta itu, perusahaan-perusahaan AS diijinkan untuk melakukan bisnis nuklir sipil dengan India, peraktek yang dilarang sejak 1974. Negara-negara lain pun diperbolehkan untuk menyuplai material maupun alih teknologi nuklir. Ditengah penentangan China, kedua negara tersebut sedang menunggu persetujuan 45 negara yang tergabung dalam kelompok penyuplai nuklir (Nuclear Supplier Group) untuk memberikan ruang bagi ketelibatan India dalam perdagangan material nuklir. Selain itu, India akan dimasukkan dalam daftar negara yang dipandang bertanggung jawab dalam pemanfaatan nuklir. Perdana Menteri India, Manmohan Singh menyambut gembira dengan mengatakan bahwa kesepakatan ini akan memberikan 'tempat yang tepat' bagi India diantara negara-negara yang terhormat.³⁷

³⁷ Perjanjian Nuklir AS India Memicu Perlombaan Senjata Di India, dalam [Http://ahmedzakirin.blogspot.com/2011/01/perjanjian-nuklir-as-india-memicu_04.html](http://ahmedzakirin.blogspot.com/2011/01/perjanjian-nuklir-as-india-memicu_04.html), diakses pada tanggal 10 Oktober 2012.

Kesepakatan tersebut bukannya tidak menyimpan masalah. India adalah negara yang tidak bersedia meratifikasi rejim NPT (Non Proliferation Treaty) serta menolak menandatangani perjanjian bagi pelanggaran uji coba nuklir menyeluruh (Comprehensive Test Ban).³⁸

Dalam konteks ini pula, China mencium bau tidak sedap disepular negosiasi nuklir AS-India tersebut. Dalam pertemuan di Jenewa, Swiss, China menentang keterlibatan India dalam NSG. Formalnya karena alasan konsistensi dan penghormatan atas komitmen yang dimaksudkan dalam traktat tersebut. Memang jika dicermati, pakta itu berpotensi merusak system internasional (rejim NPT) yang dibangun untuk mencegah pengembangan nuklir secara illegal. Pakta itu menantang upaya pembatasan penyebaran material nuklir. Implikasi kedepannya, banyak negara akan cenderung mengabaikan regulasi dalam NPT.³⁹

Bahkan lebih jauh beresiko memicu perlombaan senjata baru di kawasan Asia. Pakistan misalnya akan mencari keseimbangan baru pasca kesepakatan India-AS tersebut. Sebelumnya Pakistan seperti India tidak bersedia meratifikasi NPT,

³⁸ Traktat Nonproliferasi Nuklir (NPT) adalah suatu perjanjian yang ditandatangani pada 1 Juli 1968 yang bertujuan untuk membatasi kepemilikan senjata nuklir. Terdapat 189 negara berdaulat yang menjadi negara pihak NPT dan dibagi menjadi 2 kategori, yaitu negara-negara nuklir (Nuclear Weapon States/NWS) dan negara-negara non-nuklir (Non-Nuclear Weapon States/NNWS). NPT pada dasarnya merupakan komitmen dari kelima negara NWS untuk mewujudkan general and complete disarmament, dan komitmen negara-negara NNWS untuk tidak mengembangkan atau memperoleh senjata nuklir. Selain itu, NPT juga menegaskan untuk melindungi hak seluruh negara pihak untuk mengembangkan nuklir untuk tujuan damai.

³⁹ Traktat Non-Proliferasi Nuklir, dalam <http://www.deplu.go.id/pages/IssueDisplay.aspx?IDP=16&l=id>, diakses 13 Oktober 2012.

sekutu dekat AS dalam perang melawan terorisme mengajukan proposal serupa namun ditolak mentah-mentah oleh AS.⁴⁰

Kendati kesepakatan itu sepenuhnya bermotif ekonomi. Namun tak pelak, China melihat kerjasama strategis AS tersebut dimaksudkan untuk mengimbangi kebangkitan China dengan menggunakan tetangganya, India. Bagi China, pakta nuklir itu memberikan konsesi yang tak terbatas bagi India sehingga berpotensi mengancam keamanan China. Karena sebagai negara non NPT, India akan terbebas dari inspeksi dan pengawasan nuklir IAEA (Bandingkan perlakuan dengan Iran), terlebih pakta itu mensyaratkan konsesi apapun bagi India. Tak pelak, China mensinyalir kemungkinan penyalahgunaan kebebasan akses material dan teknologi yang dimilikinya untuk mengembangkan senjata nuklir.⁴¹

Dengan itu, India akan menjadi negara yang sejajar dengan China baik dalam kemampuan nuklirnya maupun perkembangan ekonominya. Kendati sebagian pengamat meragukan karena India jauh tertinggal baik dalam kesejahteraan. 42 persen warga India hidup dibawah garis kemiskinan versi Bank Dunia dengan penghasilan 1,25 dollar sehari, maupun ketersediaan infrastruktur. Namun lebih jauh dari itu, dunia akan bersepakat bahwa AS memang melakukan standar ganda.

⁴⁰ Pakistan: Uji Coba Nuklir India Picu Perlombaan Senjata, dalam <http://berita.kapanlagi.com/politik/internasional/pakistan-ujicoba-rudal-india-picu-perlombaan-senjata-kawasan-1qvyf5.html>, diakses 13 Oktober 2012

⁴¹ India Tolak Tanda Tangan NPT, dalam <http://www.antarane.ws.com/berita/1253950942/india-tolak-tanda-tangani-npt>, diakses pada 14 Oktober 2012

Hubungan Internasional AS banyak dipengaruhi konsep real-politik, yakni ketika kebangkitan sebuah negara selalu dipandang sebagai ancaman bagi negara lainnya.⁴²

Dalam sejarahnya India terdorong untuk mengembangkan nuklir setelah China melakukan uji coba nuklir pada tahun 1964. Begitu juga dengan Pakistan yang mengembangkan senjata nuklir karena terancam dengan India. Perbedaan doktrin senjata nuklir antara India dan Pakistan setidaknya dapat digambarkan dengan tiga parameter sebagai berikut:⁴³

1. No First Use (NFU), India mendeklarasikan NFU pada tahun 1998. Pakistan mengkritik kebijakan NFU India. Pakistan menganggap NFU hanya sebuah pernyataan politis.
2. Foreseeable nuclear test. Perdana Menteri AB.Vajpaye pernah menyatakan pada tahun 1998 bahwa India akan menguji coba nuklir jika China dan Pakistan melakukannya. Pakistan sejalan dengan India. Dalam kenyataannya, India dan Pakistan telah beberapa kali melakukan uji coba nuklir.
3. Minimum Credible Deterrence. India mengembangkan nuklir berbasis tiga kekuatan yakni darat, air, dan udara (the triad of nuclear forces). Sedangkan Pakistan hanya mengandalkan pengembangan nuklir berbasis darat dan udara.

⁴² Real Politik adalah aliran (faham) dipolitik yang selalu ingin mendapatkan hasil yang nyata atau mengingatkan pada kenyataan

⁴³ Doktrin Nuklir India Dan Pakistan, dalam <http://agungsetiyowibowo.blogspot.com/2011/06/doktrin-nuklir-india-dan-pakistan.html>, diakses 13 Oktober 2012

Doktrin senjata nuklir India tidak dapat dilepaskan oleh pengaruh ideology fundamentalis Hindu dalam Bharatiya Janata Party (BJP). Sejalan dengan kebijakan National Security Advisory Board yang membuat rancangan pertahanan strategis sesuai dengan DND (Draft Nuclear Doctrine) tahun 1999 dan pernyataan Menteri Luar negeri Jaswant Singh sebagai berikut:⁴⁴

1. India akan menjaga kredibilitas pencegahan nuklir minimum (minimum nuclear deterrence)
2. India akan melanjutkan moratorium uji coba nuklir, tetapi akan mengusahakan simulasinya dengan komputerisasi dan “sub-critical tests” jika diperlukan.
3. Perluasan jangkauan misil Agni akan dikembangkan dan dijalankan dengan cara yang transparan dan non-provokatif.
4. Sesuai dengan deklarasi No First Use (NFU), India tidak akan menggunakan senjata nuklir melawan negara-negara non-nuklir
5. Kekuatan perang nuklirnya hanya akan dilakukan untuk menjaga asset nuklir
6. India tidak akan terlibat dalam pengerahan pasukan senjata apapun
7. Komitmen India dalam pelucutan senjata nuklir global masih tetap

Sesuai dengan draft doktrin nuklir, India hanya akan melakukan serangan nuklir sebagai upaya pembalasan dendam atas serangan nuklir negara lain pada asset militer dan sipilnya. Serangan nuklir dalam bentuk apapun ke India harus dibalas dengan serangan nuklir balik kepada negara yang menyerang. Besarnya pembalasan

⁴⁴ India Beshasi Uji Coba Rudal Bermuatan Nuklir Prithvi II, dalam <http://www.antaramataram.com/berita/index.php?rubrik=7&id=17676>, diakses 14 Oktober 2012

dendam India kepada penyerang nuklir awal ditempatkan kepada daerah yang berpenduduk padat dan infrastruktur ekonomi yang baik.⁴⁵

Kekhawatiran akibat kesepakatan nuklir India dan Amerika tidak hanya Pakistan. China juga memiliki kekhawatiran sendiri dalam masalah ini. India, Pakistan dan China merupakan tiga negara tetangga yang memiliki senjata nuklir. Hubungan India dengan Pakistan dan China sering memunculkan pergolakan yang mengarah ke krisis global. Sampai saat ini, India dan Pakistan telah berperang sebanyak tiga kali. Perang antar kedua negara ini selalu diikuti ketakutan dunia Internasional, khususnya negara-negara tetangga, karena keduanya memiliki senjata nuklir. Perang antara keduanya dapat menimbulkan pecahnya perang nuklir. Kekhawatiran Pakistan atas kesepakatan Traktat 123 dapat dimaklumi. Bila hubungan India dan Amerika semakin dekat, Islamabad tidak mendapat tempat dalam kebijakan politik luar negeri gedung putih.⁴⁶

Berbeda dengan Pakistan, dalam tahun-tahun terakhir ini, China dan India berusaha mencari solusi sengketa lama teritorial antara kedua negara. China menilai, kesepakatan nuklir ini akan dipakai Amerika untuk memprovokasi New Delhi menghadapi Peking. Ini sebuah kesempatan emas bagi Amerika untuk mendikte China. Para politisi Cina percaya, salah satu keinginan asli Amerika di benua Asia adalah mendikte China dan mencegah pengaruh politik, ekonomi, dan militer Cina di

⁴⁵ Ibid

⁴⁶ India Pakistan Berhasil Lewati Masa Krisis, dalam <http://www.merdeka.com/politik/internasional/india-pakistan-berhasil-lewati-masa-krisis>, diakses 9 Oktober 2012

belahan benua ini. Kesepakatan kerja sama nuklir India dan Amerika membuat kedekatan kedua negara semakin dekat. Hasilnya, Pakistan akan terprovokasi mendekati China agar tidak tertinggal jauh dari musuh bebuyutannya yaitu India. Munculnya dua kubu, China-Pakistan dan Amerika India hanya akan memunculkan perlombaan senjata di Asia Selatan.⁴⁷

Kebijakan nuklir Pakistan sejak awal didorong oleh kekuatan nuklir India. Dengan kata lain, senjata nuklir Pakistan digunakan untuk menangkal atau setidaknya menjadi penyeimbang kekuatan nuklir India. Negara ini membangun National Nuclear Command Authority (NNCA) pada tahun 1970-an dan sejak tahun 1998, doktrin nuklir Pakistan dapat digambarkan sebagai berikut:⁴⁸

1. Indo-centric minimum nuclear deterrence. Pengembangan nuklir Pakistan sejak awal untuk menangkal kekuatan nuklir India. Minimum nuclear deterrence dianggap sebagai dasar/inti doktrin nuklir Pakistan
2. Principle of massive retaliation. Ditandai dengan uji coba nuklir pada 28 mei 1998 untuk memberi peringatan pada India bahwa Pakistan akan melakukan pembalasan dendam besar-besaran jika lebih dulu diserang.
3. Policy of nuclear first-use. Pakistan menolak proposal India dalam perjanjian bersama no-first use pledge pada mei 1998. Pakistan

⁴⁷ Cina dan AS terlibat Lomba Senjata Baru, dalam http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2011/01/110111_uschinaarmraces.html, diakses pada 11 Oktober 2012

⁴⁸ Keamanan Nuklir Pakistan Dan Kekhawatiran Barat, dalam http://www.indonesia.trib.id/index.php?option=com_content&view=article&id=33427&Itemid=100, diakses pada 15 Oktober 2012

menganggap bahwa kebijakan ini terjangkau secara finansial dan bertujuan sebagai “pemerata” kekuatan nuklir India yang lebih besar.

4. Counter-value nuclear targeting. Didorong oleh kesadaran Pakistan bahwa negaranya memiliki pasukan perang yang kecil, sehingga Pakistan berencana untuk menyerang kota-kota besar berpenduduk padat di India seperti Mumbai, New Delhi dan Bangalore.
5. Delegative nuclear command and control structure. Prinsip ini menyesuaikan diri dengan struktur ekonomi, politik, social, dan budaya Pakistan; sehingga akan lebih mudah untuk mengendalikan pengembangan nuklirnya.

Terdapat beberapa pertimbangan fundamental atas kebijakan India dalam mengembangkan nuklir, yaitu: (1) India, sebagaimana negara-negara barat (maju) merasa berhak untuk memiliki senjata nuklir, (2) India selalu terancam atas kekuatan negara tetangganya yang telah dahulu memiliki senjata nuklir yaitu China yang telah mulai mencoba pengembangan nuklir pada tahun 1964, (3) nuklir sebagai syarat untuk menghadapi musuh utama dalam konteks Kashmir, yaitu Pakistan (Singer dan Saksena, 1998). Banyak ilmuwan menganggap bahwa masalah Kashmir merupakan motivasi utama kompetisi nuklir India-Pakistan.⁴⁹

Sedangkan motivasi Pakistan dalam pengembangan senjata nuklir adalah ancaman nuklir India. Bahkan Ali Bhutto (Cheerna, 1996) pernah menyatakan

⁴⁹ Teknologi Energi nuklir Di India, dalam <http://www.alpensteel.com/article/54-111-energi-nuklir-pltn/1022-teknologi-energi-nuklir-di-india.html>, diakses pada 3 Oktober 2012

bahwa, “kita harus akan membangun sebuah bom atom, bahkan mesti kita harus makan rumput, daun atau harus berlapar-lapar, karena tak ada senjata konvensional alternative kecuali bom atom”. Dalam pemikiran kaum militer Pakistan, senjata nuklir menjadi alat ampuh untuk mencapai tujuan politik luar negerinya. Persaingan pengembangan nuklir kedua negara bahkan digunakan untuk memperebutkan Khasmir yang dua pertiganya dimiliki oleh India. Pakistan mulai mengirim militan Jihad Islam disepanjang perbatasan guna menduduki posisi strategis di Pegunungan Kargil. Perang Kargil pada 1999 oleh banyak sejarawan dicatat sebagai perang pertama yang dijalankan atas dasar senjata nuklir.⁵⁰

Ketika Pakistan menempatkan militan disepanjang garis perbatasan, India menanggapi dengan menantang Pakistan untuk adu nuklir. Dua bulan sebelum uji coba nuklir Pakistan dan India pada Mei 1998, delegasi dari Pugwash bertemu di Delhi dengan perdana menteri Inder Kumar Gujral. Mereka membicarakan tentang betapa bahayanya nuklir terhadap stabilitas kawasan. Akan tetapi sebenarnya India sudah mengetahui bahwa Pakistan belum mampu untuk membuat bom atom. Para tokoh politik dan militer India malah meragukan kemampuan dan kegunaan gudang persenjataan Pakistan. India percaya bahwa pengembangan senjata nuklir Pakistan dibawah Amerika Serikat.⁵¹

Kepercayaan diri India akan ketidakmampuan Pakistan dalam pengembangan teknologi senjata nuklir mendorong India untuk mengembangkan lebih jauh

⁵⁰ Prospek kerjasama Militer, dalam <http://www.ksatrian.or.id/kajian/kw-in.html>, diakses pada 05 Oktober 2012

⁵¹ Ibid

teknologinya. Para petinggi India menilai bahwa Amerika Serikat tidak akan mempunyai niat (atau kemampuan) untuk menghancurkan Pakistan. Hal ini didasari atas *Cuban Missile Crisis* dimana keberhasilan Amerika Serikat tidak lebih dari 90% dan juga upaya Amerika Serikat untuk menghancurkan Iraq tidak pernah mengalami kesuksesan. Realita tersebut membuat India semakin percaya diri untuk dapat memenangkan perang nuklir dengan Pakistan.⁵²

Sejak uji coba nuklir tahun 1998, anggaran belanja negara India untuk kemiliteran meningkat pesat. Anggaran pertahanan India pada tahun 2001-2002 dipatok sekitar 13 miliar juta dolar yang hampir sama dengan tiga kali lipat anggaran pertahanan Pakistan. Peningkatan anggaran militer India diperuntukkan untuk pembelian pesawat tempur, kapal selam, system pengawasan canggih (termasuk Kapal Phalcon), dan kapal induk perang cadangan. India juga mencanangkan untuk menambah pasukan skuadron dari 39 menjadi 60 pada akhir 2020 dan menggantikan pesawat MiG-21 dengan pesawat modern yang lebih canggih seperti Sukhoi-30 Rusia, atau Mirage-2000 dan Rafael dari Perancis.⁵³

India juga mengklaim bahwa peluru Agni buatannya sudah siap untuk digunakan dalam perang. Namun, Pakistan menahan diri karena mengalami kelesuan ekonomi dan laporan Bank dunia mencatat bahwa pada tahun 1990-an adalah era

⁵² Mengukur Perang Nuklir India-Pakistan, dalam <http://www.infoanda.com/id/link.php?lh=B1QHA1sBWAJR>, diakses pada 06 Oktober 2012

⁵³ Anggaran Militer India, dalam http://www.google.co.id/publicdata/explore?ds=d5bnccppjof8f9_&met_y=ms_mil_xpnd_gd_zs&idim=country:IND&dl=id&q=anggaran+militer+india, diakses pada 06 Oktober 2012

kekalahan (kemunduran) untuk negara Pakistan. Sejak merdeka sampai akhir tahun 1980an bisa dikatakan bahwa Pakistan merajai kawasan Asia Selatan. Kemudian kekuatan itu semakin menurun pada decade 1990-an menyusul meningkatnya angka kemiskinan, kelambatan pertumbuhan ekonomi, korupsi di pemerintah dan krisis multidimensi yang menyertainya.⁵⁴

Tak mau kalah dengan India, maka pada tanggal 15 Mei 2002 Pakistan melakukan uji coba nuklir rudal Abdali, Ghauri, dan Ghaznavi yang mampu membawa senjata nuklir. Selain rudal buatan sendiri, Pakistan juga bisa menggunakan pesawat untuk mengirim bom nuklir yang lebih kecil. Pakistan diperkirakan memiliki antara 80 sampai 100 hulu ledak nuklir yang tersebar diberbagai fasilitas nuklir dinegara tersebut. Kemungkinan hulu ledak yang dimiliki oleh India mencapai 150 buah nuklir. India mampu mengerahkan bom nuklir 20 kiloton dari pesawat Mig, Jaguar, atau Mirage nya. Rudal-rudal buatannya, seperti Prithvi, Dhanush dan Agnis pun diperkirakan mampu untuk mengirim bom dalam ukuran yang sama.⁵⁵

2. Perubahan Kekuatan di Asia Selatan

Wilayah Asia selatan memiliki karakteristik tersendiri dalam hubungan antar negara di kawasan tersebut. Jika di Asia Tenggara telah tercipta sebuah mekanisme

⁵⁴ Ibid

⁵⁵ Uji Coba Nuklir pertama Pakistan dilakukan pada Juni 1998, uji coba nuklir tersebut tidak terlepas dari konflik yang berkepanjangan antara India dan Pakistan sejak pembagian kedua negara tersebut sehingga menjadi dua negara yang merdeka pada tahun 1947. Uji coba nuklir ini merupakan suatu perwujudan penggetaran dari masing-masing pihak terhadap lawan dalam upaya untuk menghindari serangan nuklir lawan.

diplomasi melalui ASEAN, di Asia Selatan sejauh ini belum ada bentuk yang jelas walaupun telah tercipta South Asia Assosiation Region Coorporate (SAARC). Konflik antara negara yang besar penduduknya seperti India masih berlangsung dengan Pakistan dan Sri Lanka. Akibat konflik laten seperti itulah maka muncul pola hubungan internasional yang khas.⁵⁶

Negara-negara yang termasuk dalam kawasan ini adalah India, Pakistan, Bangladesh, Bhutan, Nepal dan Sri Lanka. SAARC atau forum kerjasama Asia Selatan mencerminkan komposisi yang ada di Asia Selatan. Dengan komposisi penduduk India terbesar dibandingkan tetangga lainnya dan perilaku politik India yang cenderung hegemonic menyebabkan kecemburuan dan kekhawatiran muncul diantara tetangganya.⁵⁷

Akibat dari kekhawatiran itu, negara besar seperti Uni Soviet (sekarang Rusia), Cina dan Amerika ikut menentukan kerangka diplomasi kawasan Asia Selatan. Kaitannya dengan negara besar bukan karena kepentingan negara luar kawasan tetapi terutama karena kebutuhan negara di Asia Selatan, misalnya, Pakistan untuk beraliansi dalam rangka menghindari ancaman.⁵⁸

⁵⁶ Perkembangan sosial, politik, dan ekonomi di Asia Selatan telah secara serius sering diganggu konflik intra-warga. Wilayah ini satu dari yang paling berbeda secara etnis, kultural, dan linguistik, maupun yang paling banyak penduduknya di dunia. Namun, wilayah ini juga merupakan tuan rumah bagi permusuhan etnik yang rusak secara mendalam, kekerasan komunal, dan banyak peperangan, baik intern dan intra-negara. Beberapa konflik tersebut, seperti di Kashmir dan Sri Lanka

⁵⁷ Konflik Internal dan Keamanan Regional di Asia Selatan, dalam <http://tifaoh.wordpress.com/2008/07/21/konflik-internal-dan-keamanan-regional-di-asia-selatan/>, diakses pada 06 Oktober 2012

⁵⁸ Ibid

Sebelum mengkaji bagaimana bentuk hubungan internasional masa kini berlangsung, perlu untuk diperhatikan sejumlah factor penting yang mempengaruhi perjalanan sejarah negara-negara dikawasan ini.⁵⁹

1. Factor Sejarah

Anak benua India lahir dari tangan inggris dalam satu kesatuan pada tahun 1947. Perjuangan Mahatma Gandhi dengan Swadeshi dan tindakan anti kekerasan untuk mencapai kemerdekaan telah berbekas secara mendalam di India yang mayoritas penduduknya menganut agama Hindu. Namun peninggalan Inggris di anak benua ini melahirkan potensi konflik yang bersuhu tinggi. Seperti halnya di Teluk Persia, peninggalan Inggris di Asia Selatan pun meledak menjadi perang saat kemerdekaan India lahir karena tak lama kemudian Pakistan lahir, dan memisahkan diri dari India.

2. Faktor Agama

Dapat dikatakan salah satu pemicu perpecahan India dan Pakistan adalah adanya perbedaan agama. Dibawah Ali Zinah, Pakistan mengambil jalan sendiri memisahkan diri dari India karena merasa bahwa aspirasi politik umat Islam saat itu tidak bisa disalurkan. Oleh karena dukungan masyarakat penganut Islam maka lahirlah Pakistan yang bebas dari India.

⁵⁹ Percaturan Strategis di Asia Selatan, dalam <http://www.globalisasi.com.wordpress.com/2006/07/10/percaturan-strategi-di-asia-selatan/>, diakses pada 10 Oktober 2012

3. Faktor Politik

Setelah Pakistan memisahkan diri dari India menjadi Pakistan timur dan barat, pada perjalanan sejarahnya Pakistan timur tidak tertampung aspirasi politiknya. Dengan dukungan India, Pakistan timur berpisah dari Pakistan barat yang kemudian melahirkan negara baru yaitu Bangladesh. Kepentingan Pakistan Timur akan penampungan aspirasi politiknya menjadi pendorong terjadinya kelahiran baru Bangladesh meskipun tidak ada persoalan agama karena kedua mayoritas penduduknya muslim.

4. Faktor Campur Tangan Negara Besar

Sudah menjadi bukti dalam sejarah, dimana terjadi konflik apalagi sesudah Perang Dunia II yang melahirkan Perang Dingin, negara adidaya senantiasa berusaha memperluas lingkungan pengaruhnya. Tidak terkecuali di Asia Selatan. Uni Soviet saat itu dan Amerika Serikat berlomba-lomba dalam mempengaruhi kawasan tersebut. Pakistan mencari perlindungan ke Amerika Serikat untuk menghadapi ancaman dari India.

5. Faktor Keamanan

Karena merasa adanya ancaman terutama dari negara-negara besar seperti India di Asia Selatan, Pakistan ataupun Sri Lanka merasakan betapa perlunya mempersenjatai diri. Pakistan terutama sering merasa ancaman ideology yang dilatarbelakangi agama Hindu terus membayang-bayangi. Oleh karena itu interaksi

yang terjadi di kawasan pun lebih dilandasi oleh kecurigaan dan kehati-hatian terutama melihat tindak-tanduk India yang tidak bisa dipercaya begitu saja. Perbedaan agama dan ideology di India dan Pakistan telah melahirkan perlombaan senjata. Dengan kata lain, pacuan senjata di Asia Selatan dipicu oleh kecurigaan terutama dari Pakistan ke India dan sebaliknya.

Tidak mengherankan apabila Pakistan berusaha mencari senjata pamungkas yakni nuklir sebagai kekuatan penggetar yang kemudian justru mempercepat kelahiran program senjata nuklir India. Meskipun kedua negara belum secara terang menggelar senjata nuklirnya, namun sudah menjadi pendapat umum bahwa baik Pakistan maupun India memiliki kemampuan membuat bom atom.

6. Persaingan Pengaruh

Dua negara besar di kawasan ini berusaha untuk saling memantapkan pengaruhnya di Asia Selatan maupun ikut mempengaruhi negara besar di luar kawasan untuk masuk ke wilayah itu. Baik persaingan pengaruh antar negara adidaya maupun persaingan pengaruh domestic ikut mewarnai percaturan diplomasi di Asia Selatan. India dan Pakistan berusaha untuk menjadi regional leader meskipun secara de facto India yang lebih dominan untuk memimpin kawasan Asia Selatan.

7. Kerja sama Ekonomi

Meskipun terjadi persaingan untuk memperebutkan pengaruh dan saling curiga terus menerus, namun kerja sama ekonomi dan teknik telah menjadi bagian

dari Asia Selatan. Pertukaran budaya dan informasi seperti tidak terpengaruh oleh ketegangan yang diciptakan oleh para pemimpin politik dan militer kedua negara. Terbentuknya SAARC merupakan puncak dari adanya usaha kerja sama.

B. INTENSITAS ANCAMAN DI KAWASAN ASIA

1. Konflik perebutan Perbatasan China, India, Pakistan di wilayah Khasmir

Khasmir adalah negara berpenduduk mayoritas Muslim. Sekitar 85% dari delapan juta penduduknya beragama Islam. Wilayah seluas 222.236 kilometer tersebut terletak di wilayah jantung Asia, diapit oleh China disebelah timur, India di selatan, Pakistan dan Afganistan di barat, serta CIS di utara. Pada awalnya, negeri ini dikenal dengan sebutan "surga dunia", karena keindahan alamnya yang mempesona. Kekayaan alam di Khasmir memberikan pemasukan devisa sekitar 400 juta dolar per tahun dari para pelancong. Namun, keindahan Khasmir tersebut kini berubah menjadi lautan api dan darah serta lading pembantaian.⁶⁰

Konflik persengketaan India-Khasmir ini mulai memanas sejak tahun 1947 (26 Oktober), bersamaan dengan terpecahnya India menjadi dua negara, yaitu Pakistan dibagian barat dan India di bagian timur. Masyarakat Khasmir sebenarnya telah menentukan pilihan mereka untuk bergabung dengan pemerintah Pakistan, namun dengan licik, India berhasil menekan Khasmir dan mengelabui dunia

⁶⁰ Kashmir adalah sebuah wilayah di utara sub-benua India. Istilah Kashmir secara sejarah digambarkan sebagai sebuah lembah di selatan dari ujung paling barat barisan Himalaya. Secara politik, istilah Kashmir dijelaskan sebagai wilayah yang lebih besar yang termasuk wilayah Jammu, Kashmir, dan Ladakh.

Internasional dengan mengklaim bahwa Khasmir adalah bagian dari Provinsi India yang tak terpisahkan. India mem-Blow Up informasi bahwa Khasmir berupaya subversive dan bertindak separatistis, dan ingin memisahkan diri dari India.⁶¹

Dalam perspektif agama, adalah wajar jika Khasmir dan Pakistan berkeinginan untuk memisahkan dari kekuasaan pemerintah India yang didominasi penganut agama Hindu. Khasmir dan Pakistan adalah negeri Islam. Apalagi jika pemerintah Hindu India tersebut memaksakan kehendaknya terhadap penduduk muslim Khasmir.⁶²

Dalam bidang lainnya, seperti politik, ekonomi maupun strategi militer, tidak bisa dipungkiri bahwa Pakistan memiliki ketergantungan yang cukup tinggi terhadap Khasmir. Potensi alam Khasmir pun seolah jadi bahan rebutan. Di Khasmir terdapat tiga sungai besar yang sangat menentukan kondisi perairan di Pakistan. Jika air sungai tersebut seluruhnya dialirkan ke India, maka Pakistan menjadi padang tandus.⁶³

Dari segi militer, letak geografis Khasmir yang strategis bisa digunakan untuk membangun kekuatan militer. Oleh karena itu, barang siapa yang bisa menguasai Khasmir, maka ia akan dapat dengan mudah untuk menguasai daerah di sekitarnya. Inilah sebabnya mengapa Khasmir menjadi rebutan.

⁶¹ Perang India-Pakistan, dalam http://id.wikipedia.org/wiki/Perang_India_Pakistan_1947, diakses pada 10 Oktober 2012

⁶² Ibid

⁶³ Kashmir Surga Dunia Yang Membara, dalam <http://www.ddhongkong.org/2010/09/kasmir-surga-dunia-yang-membara/>, diakses pada 12 Oktober 2012

a. Latar Belakang Konflik

Konflik India-Kashmir terjadi sejak tahun 1947, bersamaan dengan Pakistan menjadi sebuah negara muslim yang berdaulat di Asia Selatan. Perebutan wilayah Kashmir membuat kedua negara terus berkonflik hingga saat ini.⁶⁴

Pada saat kemerdekaan Pakistan, sebenarnya kaum Kashmir sudah mendeklarasikan untuk ikut pemerintah Pakistan, karena dari segi agama, kebanyakan kaum Kashmir adalah muslim. Apabila mereka ikut pemerintahan India, yang beragama Hindu fundamen, hak-hak mereka akan dicabut seperti penghilangan bahasa Kashmiri diganti dengan Hindustan. Dan seperti yang kita tahu, bahwa pemerintah India anti-muslim, oleh karena itulah Kashmir mendeklarasikan ikut pemerintah Pakistan.⁶⁵

Tetapi dengan licik India mengelabui dunia internasional bahwa Kashmir masih wilayah India, dan melakukan tindakan separatism, sehingga India mengerahkan seluruh pasukan militernya di line of control (garis control) Kashmir dan melakukan penganiayaan, pelecehan, pemerkosaan terhadap kaum Kashmir.⁶⁶

⁶⁴ Ibid

⁶⁵ Sejarah penguasaan Kashmir oleh India adalah sejarah penjajahan. Ketika India dan Pakistan merdeka dari Inggris tahun 1947, Kashmir tidak termasuk wilayah India ataupun wilayah Pakistan. Kashmir menjadi wilayah tersendiri karena memang sejarahnya juga demikian – sebuah wilayah merdeka.

⁶⁶ Berbagai aksi perlawanan muncul dan kian menguat dari tahun ke tahun. India terus menambah jumlah pasukan penduduknya hingga mencapai lebih dari 500 ribu tentara. Tahun 1987 muncul Front Muslim Bersatu. Pada akhir tahun itu juga muncul berbagai kelompok pejuang kemerdekaan Kashmir dan kelompok pro Pakistan, antara lain Hizbul-Mujahideen (pro Pakistan), Front Pembebasan Jammu-Kashmir (JKLF, Jammu-Kashmir Liberation Front), dan kongres Hurriyat (kemerdekaan) yang menempuh jalan damai untuk mengakhiri keberadaan India di Kashmir. Dan sepertinya ingin menjadi The Mother Land bagi kaum muslim yang tersingkir dari India akibat tindakan politik golongan Hindu. Oleh karena itu, Pakistan menginginkan Kashmir menjadi negeri yang kuat dalam bidang politik, ekonomi, dan militer. Sementara itu, dalam bidang militer, Pakistan telah memiliki

Inilah yang membuat Pakistan naik darah, berangkat dari persamaan ideology agama dengan kaum Kashmir, dan juga menguasai wilayah Kashmir, Pakistan mem-back up kaum Kashmir. Pakistan memberikan pelatihan militer, mempersenjatai kaum Kashmir dan mengerahkan pasukan militernya di daerah-daerah rawan Kashmir.⁶⁷

b. Solusi Konflik

Perundingan-perundingan yang dilakukan oleh India dan Pakistan tidak membuahkan hasil. Dibawah ini terdapat beberapa peristiwa perundingan:⁶⁸

- a) Tahun 2001, terjadi pemboman parlemen India
- b) Tahun 2003, Presiden India dan Pakistan (Pervez Musharraf) bertemu, mereka berdialog untuk melakukan perdamaian, menarik pasukan militer masing-masing dari line of control di Kashmir.
- c) Tahun 2004, India dan Pakistan mulai mengoperasikan perdamaian, para utusan kedua negara menetapkan perundingan lanjutan tanggal 20-21 Juli di New Delhi
- d) Tahun 2005, hubungan India dan Pakistan memulai babak baru dengan kunjungan singkat Presiden Pakistan ke India pada pertengahan bulan April

kekuatan yang cukup luar biasa dibanding dengan negara-negara Asia Selatan lainnya. Hal ini pulalah yang menyebabkan Amerika Serikat beserta sekutunya dan Rusia merasa berkepentingan untuk menundukkan kekuatan Pakistan di Asia.

⁶⁷ Dewan keamanan PBB telah mengeluarkan resolusi – No. 47 (Tahun 1948), No. 51 (1948), No. 80 (1950), No. 91 (1951)- yang intinya mendukung rakyat Kashmir untuk menentukan nasibnya sendiri dengan menggelar plebisit/referendum. Namun, India tidak peduli, bahkan menolak setiap campur tangan asing, dengan dalih Kashmir dalam masalah internal India.

⁶⁸ Konflik Kashmir dan pergolakan hubungan diplomatik India-Pakistan, dalam <http://www.azzam-writeup.blogspot.com/2009/05/konflik-kashmir-dan-pergolakan-hubungan.html>, diakses pada 14 Oktober 2012

e) Tahun 2008, khususnya tanggal 28 November, terjadi pemboman di hotel Taj Mahal India, India menuding Pakistan adalah aktor dibalik pemboman ini. Pemerintah India dan Pakistan mengerahkan kembali militernya di Kashmir, India merasakan penghianatan Pakistan dan pupus sudah upaya perdamaian lestari di Asia Selatan.

Sampai saat ini kedua negara tersebut gencar melakukan perombakan militernya, menyisihkan sebagian APBN untuk pembangunan militeristiknya. Informasi terbaru bahwa kedua negara tersebut saat ini sedang menggandeng negara-negara besar seperti: AS dan Rusia untuk membangun senjata pemusnah masal atau yang dikenal dengan nuklir. Dengan mengetahui kekuatan militer satu sama lain, kedua negara tersebut akan berfikir dua kali untuk melakukan serangan karena keduanya sama-sama memiliki senjata nuklir sehingga mereka tidak saling serang.

2. Ancaman Keamanan Perairan Laut di Asia

Dalam lingkup keamanan maritime di Asia, beberapa negara mulai mencari pengaruh untuk menjadi negara yang diperhitungkan dalam bidang politik, militer dan ekonomi. Di dalamnya termasuk negara India, China dan Pakistan. Ketiga negara tersebut sedang meningkatkan anggaran, pembaharuan system persenjataan dan meningkatkan status maritimnya menjadi kekuatan yang handal.⁶⁹

⁶⁹ Daftar negara Dengan senjata Nuklir, dalam http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_negara_dengan_senjata_nuklir, diakses 15 Oktober 2012

Perkembangan China dan kemajuan India adalah dua dari dinamika yang paling spektakuler. Pergeseran kekuatan ke Asia Pasifik, bagaimanapun akan menjadi transisi yang panjang dan Asia akan menghadapi tantangan yang besar selama decade berikutnya, ketidastabilan hubungan antar negara dan permasalahan maritime laut seperti Laut China Selatan.⁷⁰

Asia harus menyusun strategi keamanan maritime. Pangkalan daerah-daerah pelayaran sebagai wajah global Asia. Namun isu-isu maritime juga merupakan sumber dari banyak ketegangan. Amerika Serikat sejauh ini telah menyediakan stabilitas maritime bagi Asia Pasifik, tapi terus ditantang oleh China. India juga semakin ambisius. Permasalahan maritime dapat mencapai puncak dalam waktu lima sampai tujuh tahun.⁷¹

Laut China Selatan terbukti bisa menjadi sangat terpecah belah, dengan China semakin memandang daerah itu sebagai miliknya dan menyangkal klaim-klaim dari beberapa saingannya di beberapa rantai kepulauan, termasuk Spratlys. Beberapa orang China memanggil laut itu sebagai “kepentingan inti” mereka, memprovokasi kontroversi di negara-negara Asia lainnya.⁷²

Tentu saja China tidak semata-mata bertanggung jawab atas sengketa di Laut China Selatan. Namun tercatat pada forum regional ASEAN di Hanoi akhir-akhir ini.

⁷⁰ Ibid

⁷¹ Pergeseran Kekuatan Di Asia Membawa Potensi Konflik, dalam <http://erabaru.net/opini/65-opini/18473-pergeseran-kekuatan-ke-asia-membawa-potensi-konflik>, diakses 16-Oktober 2012

⁷² Ibid

12 negara menyatakan kegelisahan tentang aktivitas-aktivitas China di Laut China Selatan. Kesalahan penanganan masalah keamanan maritime China timur – oleh pemain manapun – dapat menjadi sebuah permainan yang berubah bagi geopolitik Asia timur.⁷³

Selain masalah perebutan wilayah, keamanan maritime di Asia juga terganggu dengan adanya aktivitas perompak laut Somalia yang kegiatannya mulai memasuki wilayah perairan Asia. Perompak Somalia telah beroperasi selama puluhan tahun dan telah meresahkan dunia Internasional, namun perompak Somalia mulai benar-benar menjadi sorotan dunia setelah terjadi peristiwa pembajakan kapal super tanker milik Arab Saudi yang seharga 100 juta dolar dan satu kapal Ukraina yang membawa senjata dalam jumlah besar termasuk 33 tank asal Rusia.⁷⁴

Di penghujung tahun 2008, dewan keamanan PBB mensahkan Resolusi nomor 1851 yang memberikan kewenangan pada semua negara di dunia untuk berperan serta dalam upaya penumpasan perompakan di wilayah laut Somalia. Resolusi ini mengundang perhatian banyak ahli hukum internasional karena salah satu isinya tidak hanya di lepas pantai tetapi juga di wilayah darat Somalia.

⁷³ Stabilitas dari laut, dalam <http://www.damnthetorpedo.blogspot.com/2011/01/stabilitas-dari-laut.html>, diakses pada 16 Oktober 2012

⁷⁴ Ibid

Kewenangan ini meskipun agak tidak lazim sebenarnya cukup dapat diterima Karena beberapa alasan.⁷⁵

Pertama, Resolusi 1851 adalah resolusi keempat yang disahkan Dewan Keamanan PBB berkaitan dengan upaya pemberantasan perompakan di wilayah laut Somalia. Upaya seperti bantuan teknis kepada Somalia, pertukaran informasi pergerakan perompak dan pembekuan rekening yang diduga digunakan oleh perompak sebagaimana diatur dalam Resolusi 1851, 1844 dan 1838 ternyata tidak dapat menghentikan atau bahkan menurunkan kejahatan perompakan Somalia.⁷⁶

Kedua, kejahatan perompakan di Somalia sudah sangat meresahkan dan berpotensi mengganggu tidak saja perdagangan internasional tetapi juga keamanan dunia karena melibatkan banyak negara sebagai korbannya. Dalam satu tahun ini saja telah 100 kapal terlibat upaya perompakan, 42 diantaranya berhasil dibajak dan 17 diantaranya masih belum dibebaskan hingga saat ini. Selain itu, wilayah perompakan ternyata telah meluas keluar dari wilayah laut Somalia, yaitu sampai ke wilayah laut Kenya dimana M/V Sirius Star telah dilaporkan di bajak.⁷⁷

Ketiga, kejahatan perompakan telah beberapa kali menghalangi kapal-kapal World Food Program untuk menjalankan misi kemanusiaan mengirimkan bahan

⁷⁵ Resolusi 1851 dengan tegas mengajak semua negara yang mempunyai kemampuan untuk selama 12 bulan ke depan bekerjasama memberantas perompakan bersenjata. Negara-negara ini selanjutnya diberi kewenangan untuk menggunakan semua cara pantas yang dianggap perlu

⁷⁶ Masalah Implementasi Resolusi DK PBB, dalam <http://www.imanprimandono.wordpress.com/2009/01/01/masalah-implementasi-resolusi-dk-pbb-no-1851/>, diakses 17 Oktober 2012

⁷⁷ Ibid

makanan dan obat-obatan kepada rakyat Somalia yang menjadi korban pertikaian senjata. Bahkan uang tebusan diduga kuat dipakai oleh perompak untuk mensuplai persenjataan bagi faksi-faksi yang bertikai di Somalia. Bila tidak dihentikan, maka pertikaian bersenjata di Somalia akan menjadi sangat sulit untuk di akhiri.⁷⁸

Oleh karena itu Resolusi 1851 dengan tegas mengajak semua negara yang mempunyai kemampuan untuk selama 12 bulan kedepan bekerjasama memberantas perompakan bersenjata. Negara-negara ini selanjutnya diberi kewenangan untuk menggunakan semua cara yang perlu untuk dilakukan.⁷⁹

Dengan semakin bertambahnya ancaman keamanan maritime yang ada di perairan Asia, India menyadari bahwa kepentingan nasionalnya tergantung dari sejauh mana negara tersebut mampu mengamankan Samudra Hindia dan sekitarnya yang menjadi akses perekonomiannya. Oleh karena itu, negara tersebut harus memiliki angkatan laut yang kuat dan modern. Dengan program alih teknologi yang berkesinambungan itu, AL India tampil sebagai sosok angkatan laut yang besar dengan alutsista berteknologi modern buatan dalam negeri.⁸⁰

Sejak pembuatannya sebagai komponen utama pertahanan Reublik India pada 26 Januari 1950, Angkatan Laut India harus menghadapi berbagai friksi yang mengancam kedaulatan negara di Teluk Bengala. Bom waktu yang ditinggalkan

⁷⁸ Ibid

⁷⁹ Ibid

⁸⁰ PBB Izinkan Serang Pembajak Somalia Hingga Ke Darat, dalam <http://www.internasional.okezone.com/read/2008/12/17/18/174411/18/pbb-izinkan-serang-pembajak-somalia-hingga-ke-darat>, diakses pada 16 oktober 2012

negara Kolonial Barat harus diredam oleh India diantaranya adalah negara bagian Goa pada tahun 1961 yang merasa bekas jajahan Portugis dan perang Indo-Pakistan sebagai dampak dari akumulasi konflik dari kemerdekaan Pakistan dan Pakistan timur (Bangladesh) sepanjang dasa warsa 1970-1980an. Konflik dengan bekas negara-negara jajahannya membuat India berpaling ke Uni Sovyet untuk memenuhi kebutuhan pertahanannya termasuk angkatan lautnya, padahal pada saat itu sebagian besar alutsistanya merupakan lungsuran dari AL Inggris.⁸¹

Semangat Swadeshi Mahatma Gandhi yang mengedepankan kemandirian ternyata hanya diterapkan dalam pembangunan kekuatan AL India. Pada prakteknya India tidak menerapkan standarisasi satu negara tertentu. Kekhawatiran akan perubahan hubungan diplomatic menjadi pertimbangan kebijakan ini. Departemen pertahanan India mengadopsi teknologi angkatan laut dari berbagai negara dari blok timur maupun blok barat. Namun demikian mayoritas alutsista AL India dari teknologi Rusia.⁸²

Keberhasilan operasi terbesar AL India adalah pada perang Indo-Pakistan, terutama serangan armada kapal cepat rudal ke pelabuhan Karachi 4 Desember 1971. Dengan taktik hit and run armada India berhasil menenggelamkan tiga kapal musuhnya termasuk sebuah kapal perusak dengan serangan rudal. Operasi Trident tersebut kemudian dijadikan hari AL India (Indian Navy Day). Kontribusi AL India

⁸¹ Ibid

⁸² Pembangunan Kekuatan AL India, dalam <http://damnthetorpedo.blogspot.com/2008/10/pembangunan-kekuatan-al-india.html>, diakses pada 16 Oktober 2012

dalam satu dasa warsa perang laut dengan negara tetangganya tersebut cukup bagus, AL India hanya kehilangan satu fregat dan satu pesawat angkatan laut sedangkan AL Pakistan kehilangan 15 kapal perang berbagai jenis termasuk sebuah kapal angkut amunisi US Navy.⁸³

Setelah berakhirnya perang dingin, India masi memaikan peran geopolitiknya dengan sangat bagus. Globalisasi ekonomi telah mendorong kebangkitan ekonomi yang ditopang industry berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi. Secara geopolitik India tidak terkurung dalam satu kawasan seperti saat menjalin sekutu dengan Uni Sovyet pada masa perang dingin dan berhadapan dengan Amerika Serikat yang membantu Pakistan. Hubungan politik, ekonomi, dan kerjasama keamanan yang kondusif dengan negara-negara di kawasan Asia barat, Asia tenggara dan Pasifik membuat India semakin kuat memperkuat pengaruhnya ke Samudera Hindia. Perkembangan ini menempatkan Samudera Hindia menjadi pusat pemikiran dalam kebijakan strategis India saat itu.⁸⁴

India memandang Samudera Hindia dengan perairan disekitarnya merupakan akses bagi pertumbuhan ekonomi India. Memegang kendali atau pengaruh keamanan di perairan ini berarti mengamankan kepentingan nasional dan mewujudkan stabilitas kawasan sebagai kunci pertumbuhan ekonomi regional. Bagi India keamanan dapat terjamin apabila negara ini memperluas pengaruh kekuatan lautnya di seluruh

⁸³ Ibid

⁸⁴ Ibid

kawasan Samudera Hindia dari pantai timur Afrika sampai dengan pantai barat Australia, dan dari selat Hormuz hingga selat Malaka.⁸⁵

Peran strategis tersebut memerlukan instrument dalam pengimplementasian strategi yaitu Angkatan Laut yang kuat. Angkatan Laut yang kuat tidak saja diukur dari kuantitas namun juga kualitas terutama tingkat kemajuan teknologinya. AL India memiliki sejumlah peran. Pertama, bersama-sama dengan elemen angkatan bersenjata India mengamankan wilayah, rakyat, dan kepentingan nasional India dari segala agresi pihak luar baik dimasa perang maupun dimasa damai. Kedua, memproyeksikan kepentingan maritime India untuk mewujudkan tujuan keamanan, ekonomi, dan politik nasional India. Ketiga, bekerja sama dengan Coast Guard India mewujudkan stabilitas keamanan di wilayah perairan India. Keempat, memberikan bantuan kemanusiaan dan bencana di wilayah India dan negara-negara sekitarnya. Kelima, melaksanakan peran kunci sebagai bagian dari sebuah tata keamanan pluralistic bagi keadaan dunia yang lebih baik.⁸⁶

Sejak awal India telah melaksanakan pengembangan kekuatan Angkatan Laut dengan kemandirian teknologi. Setiap pengadaan alutsista angkatan laut, baik kapal perang, pesawat udara dan kendaraan tempur mariner selalu diikuti dengan program alih teknologi. Negara ini mampu mensinergikan kinerja para perancang strategi

⁸⁵ Ibid

⁸⁶ Dalam pembangunan kekuatan Angkatan laut India, diidentifikasi adanya delapan faktor pendorong. Yaitu maritim domain awarness, enhanced reach and sustainability, operasi anti kapal selam, operasi anti (serangan) udara, operasi ekspedisionari, operasi gabungan, operasi khusus dan peperangan ranjau. Terkait dengan hal itu, pembangunan kekuatan laut akan senantiasa dituntun oleh tiga faktor yaitu perencanaan jangka panjang dan alokasi anggaran dan pembangunan kompetisi inti (pada galangan kapal, pabrik pesawat udara dan industri pertahanan).

pertahanan, lembaga penelitian dan pengembangan, dan industry pertahanannya. Keluarannya dalam bentuk pemberian lisensi pembangunan alutsista beserta komponennya yang dilakukan oleh industry-industri militer India. Bahkan dalam beberapa hal, India mampu untuk mengembangkan alutsista dan persenjataan sendiri dengan standarisasi alutsista dari program alih teknologi. Standarisasi alutsista AL India sebagian besar merunut dari teknologi pertahanan Rusia.⁸⁷

Pada tahun 2004, India telah mengalokasikan dana sebesar 5,7 miliar dolar US untuk pengembangan angkatan laut dalam kurun waktu 10 tahun kedepan. Diantaranya digunakan untuk membeli kapal induk eks Admiral Groskov Rusia dan pengembangan kapal induk baru buatan dalam negeri, enam kapal selam, enam kapal perusak (destroyer), 12 fregat dan 5 kapal pendarat jenis LST.⁸⁸

Saat ini AL India berkekuatan 142 kapal perang berbagai jenis dan 105 pesawat angkatan laut berbagai jenis.⁸⁹

a. Program 2 Kapal Induk

Saat ini India hanya memiliki sebuah kapal Induk INS Viraat buatan tahun 1959 dengan sejumlah modernisasi. Kapal yang berbobot 28.700 ton ini mampu membawa 12 pesawat, 12 Sea Harrier dan 7 Helikopter. Dengan usia yang relative tua, AL India bermaksud mempersiapkan dalam lima tahun kedepan. India

⁸⁷ India Tingkatkan kekuatan AL Di Komando Wilayah Timur, dalam <http://www.kaskus.us/showthread.php?t=7905911>, diakses pada 14 Oktober 2012.

⁸⁸ Ibid

⁸⁹ Maritim kekuatan Abad 21, dalam <http://www.thinkquantum.wordpress.com/2010/01/17/maritim-kekuatan-abad-21/>, diakses 16 Oktober 2012

memproyeksikan dua kapal induk dalam rangka kemampuan blue waternya agar mampu beroperasi di dua sisi Samudera Hindia sekaligus (bagian barat selat Hormuz-Laut Arab dan bagian timur Teluk Benggala-Laut Andaman).

Pengadaan sebuah sebuah kapal induk buatan Rusia eks Admiral Gorskov tinggal menunggu waktu untuk memperkuat AL India. Kapal Induk klas Kiev ini dibuat di galangan Nikolayev South pada tahun 1982. Kapal ini mampu membawa 24 pesawat tempur Mig-29K dan 6 Helikopter. India mengalokasikan dana sebesar 625 juta dolar US untuk memboyong kapal beserta modernisasinya ke tangan AL India. Modernisasi mencakup mesin penggerak baru, pendingin ruangan, dan penggantian system persenjataan anti serangan udara baru yaitu Kashtan yang merupakan kombinasi rudal dan meriam penangkis serangan udara. Disamping itu landasan pesawat udara juga dibuat sky jump agar bisa meluncurkan pesawat tempur STOVL seperti Sea Harrier. Sebagian besar proses modernisasi dilakukan di Severodvinsk dan penyempurnaanya dilakukan di Cochin, India.

Saat ini India sedang mengerjakan proyek kapal Induk baru buatan lokal yang diberi nama Air Defence Ship Class atau Project 71. Peletakan lunas telah dilakukan tahun 2005 dan pembuatannya melibatkan perusahaan kapal internasional termasuk DCN Prancis, Izar Spanyol dan Fincanteri Italy. Pembuatan kapal sepenuhnya dilakukan di galangan Cochin. Kapal induk ini nantinya mampu membawa 16 pesawat tempur MiG 29 dan 20 Helikopter.

b. Destroyer klas Delhi, sang Kombatant Utama

INS Delhi yang resmi memasuki dinas AL India tahun 1997 merupakan kapal perusak pertama yang proses pembangunannya dilakukan di dalam negeri tepatnya di Magazon Dock dengan asistensi Severmoye Design Bureau Rusia. Seluruh system kapal ini mencakup platform, system sensor, system senjata dan system penggerak mengadopsi teknologi Rusia. Kapal yang berbobot 6.700 ton, dan memiliki panjang 163 meter serta lebar 17 meter ini memiliki persenjataan yang cukup lengkap yaitu rudal anti kapal SSN-2 Uran 16 peluncur, 48 rudal anti serangan udara jarak menengah SAN-7 Gadfly, meriam utama AK 100 (100mm), empat meriam anti serangan udara AK630 (30mm), dan torpedo anti kapal selam (533mm), roket anti kapal selam RBU 6000 dan bom laut.

AL India memiliki tiga kapal klas ini dan menjadi tulang punggung satuan kapal eskorta negara tersebut. Lima kapal perusak lainnya yaitu klas Rajput (Kashin II) sepenuhnya dibuat di Rusia pada tahun 1980-an. Saat ini India sedang mengembangkan tiga buah kapal perusak dengan nama proyek 15 A yang nantinya akan dipasang rudal anti kapal Brahmos.

Program Kapal Selam Modernisasi dan Pengadaan Baru

India membuat beberapa kejutan dalam urusan pengembangan kekuatan kapal selamnya. Pada tahun 2004, negara ini memesan enam kapal selam klas Scorpene buatan Prancis yang unit pertama dan kedua dibuat di negara asalnya, sisanya dibuat

di India. Selama ini kapal selam negara itu berkiblat pada dua negara yaitu Rusia (klas Kilo dan klas Foxtrot) dan Jerman (U-209/1500). Pada tahun yang sama India juga memulai program pengembangan dua kapal selam nuklir yang merunut pada teknologi kapal selam Rusia Project 885 klas Severodvinsk.

Sementara kapal-kapal selam yang sudah ada dimodernisasi. Kapal selam klas Kilo atau klas Sindugosh, selain dilakukan penggantian baterai utama butan Jerman, juga dilengkapi dengan rudal anti kapal novator 3M54 Club buatan Rusia. Dua unit klas ini sudah dilengkapi dengan senjata strategis tersebut dan delapan unit sisanya sedang menunggu giliran. Sedangkan kapal selam klas Shisumar atau U-209/1500 dimodernisasi system sensornya. Sementara kapal selam klas Foxtrot yang dibuat pada tahun 1970an masih dipertahankan, namun direncanakan akan dipensiunkan dalam dasa warsa kedua abad ke-21.

c. Brahmos: Rudal untuk masa depan

Jajaran litbang India atau Defence Research and Development Organization (DRDO) bekerja sama dengan NPO Mashinostroyenia Rusia melakukan pengembangan rudal anti kapal Brahmos. Rudal ini merupakan pengembangan dari rudal Rusia Yokhont. Rudal ini mampu menjangkau sasaran sejauh 290 KM berhasil di uji coba ditembakkan dari kapal perusak klas Rajput. Sistem homingnya berdasarkan pada radar aktif dan membawa amunisi seberat 200kg.

Brahmos yang berkecepatan 2,6 mach ini akan menggantikan keberadaan rudal P-15 atau SSN-2 yang Berjaya pada tahun 1970an. India sendiri menjadikan Brahmos sebagai produk militer unggulan yang dilempar kepasar persenjataan dunia. India yakin Brahmos akan laku dipasaran regional minimal menyaingi rudal China semacam C-802.

C. KEKUATAN MILITER CHINA DAN PAKISTAN

1. Peningkatan kerjasama Militer China dan Pakistan

Kedekatan Amerika Serikat dan India telah mendorong perluasan hubungan antara Pakistan dan China. Salah satu contohnya adalah peningkatan ekonomi dan militer. Sebenarnya perluasan hubungan ini merupakan reaksi atas kerjasama Washington dan New Delhi yang telah melahirkan perubahan fundamentalis pada realita-realita dikawasan.⁹⁰

Situs Articlebiz dalam sebuah tulisannya, menyoroti hubungan Pakistan dan China. Dalam tulisan itu disebutkan bahwa China merupakan sebuah negara modern dan maju serta punya prospek ekonomi dan politik yang baik. Beijing memberi bantuan ekonomi dan militer ke Islamabad dan kerjasama ini jelas sangat penting bagi Pakistan, sebagai tetangga India. Hasilnya setiap perubahan dalam kebijakan dan ekonomi China juga akan mempengaruhi ekonomi Pakistan.⁹¹

⁹⁰ AS India tingkatkan Kerjasama Militer, dalam <http://www.kbr68h.com/bcrida/internasional/9404-as-india-tingkatkan-kerjasama-militer>, diakses pada 17 Oktober 2012

⁹¹ Ibid

Artikel tersebut juga menyinggung kebutuhan nuklir Pakistan terhadap China dan penandatanganan sejumlah proyek infrastruktur kedua negara yang akan membantu peningkatan volume perdagangan. Saat ini neraca perdagangan Pakistan dan China mencapai tujuh miliar dolar dan kedua negara berkomitmen untuk meningkatkan nilai perdagangan hingga 15 miliar dolar.⁹²

Kantor berita Xinhua mengkonfirmasi kesepakatan Beijing dan Islamabad untuk memperkuat hubungan militer kedua negara. Para pengamat menilai bahwa Pakistan dapat menjadi satu-satunya negara sahabat bagi China, namun persahabatan ini dibangun atas dasar kesamaan kepentingan strategis dalam menghadapi India.⁹³

Ekspor China ke Pakistan pada Januari 2008 mencapai 507 juta dolar, sementara angka ini pada Desember tahun yang sama meningkat menjadi 7 miliar dolar. Pada tahun 2009, Pakistan dan China sepakat untuk memperluas hubungan perdagangan mereka. Beijing dan Islamabad telah menandatangani sekitar 12 kesepakatan dan kesepakatan dalam bidang ekonomi, teknis, perdagangan bebas, minyak dan sumber daya alam dan pertanian.⁹⁴

Pada tahun 2010, China memberikan bantuan tunai sebesar 260 juta dolar dan menyerahkan empat unit helikopter penyelamat militer. China dan Pakistan menetapkan sasaran perdagangan bilateral 100 miliar pada tahun 2015. Tetapi

⁹² Reaksi China Atas Kehadiran AS di India, dalam http://www.indonesia.tribe.ir/index.php?option=com_content&view=article&id=28613, diakses pada 17 Oktober 2012

⁹³ Ibid

⁹⁴ China Dan Pakistan sepakat melakukan transaksi perjanjian sebesar USD 10 Miliar yang agendanya diselipkan dalam perjalanan Perdana Menteri China Wen Jiabao ke Asia Selatan.

investasi China di Pakistan lebih banyak dan Beijing juga membantu dalam pembangunan reactor nuklir.⁹⁵

Dalam kunjungannya ke Pakistan pada desember 2010, Perdana Menteri China Wen Jiabao mengatakan, China dan Pakistan menghadapi peluang dan tantangan baru untuk mengembangkan hubungan mereka. Ditambahkannya, kedua negara akan meningkatkan koordinasi strategis mereka, memperluas kerjasama yang saling menguntungkan, menjaga kepentingan bersama serta mewujudkan pembangunan umum.⁹⁶

Persahabatan yang dalam telah memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi dan harmoni social di kedua negara, dan juga membantu memajukan perdamaian, stabilitas dan pembangunan regional.

2. Pengembangan Teknologi dan Strategi Militer China dan Pakistan

Abad ini bisa dikatakan sebagai abad kebangkitan dari China, setelah negara raksasa dalam jumlah penduduk dan wilayah ini tertidur untuk sekian lama. Selain kebangkitan ekonomi, China juga melakukan gebrakan pada kapasitas militer dengan

⁹⁵ India Gelontori Pakistan usd 10 miliar, dalam
<http://www.economy.okezone.com/read/2010/12/18/213/404736/china-gelontori-pakistan-usd10-miliar>, diakses
pada 17 oktober 2012

⁹⁶ Ibid

peningkatan anggaran untuk modernisasi peralatan militer dengan melakukan loncatan teknologi. Anggaran pertahanan China naik 14,9 persen pada tahun 2009.⁹⁷

Pada tahun 2009 pemerintah China menaikkan anggarannya mencapai 480,686 miliar yuan (70,2 miliar dolar AS), meningkat 62,482 miliar yuan dari 2008, kata juru bicara parlemen China, Li Zhiaoxing kepada para wartawan seperti yang dikutip AFP. Kemudian pada tahun 2010 ini peningkatan terjadi dalam anggaran yang besarnya masih ditentukan oleh pemerintah China, seperti yang dilansir oleh sebuah lembaga riset perdamaian internasional di Stockholm, China akan menambahkan lagi 10% dari 84,9 miliar dolar tahun lalu untuk anggaran militer tahun 2010.⁹⁸

China telah menjadi negara kedua yang punya anggaran militer paling besar di dunia, setelah Amerika Serikat menurut lembaga riset Swedia. Urutan nomor tiga adalah Prancis, disusul Inggris dan Rusia, tetapi dilihat dari proyeksinya Prancis dan Inggris memang sudah lama memiliki anggaran yang besar seperti sekarang. Jadi bisa dikatakan bahwa anggaran militer China menyusul secara cepat di beberapa tahun terakhir.

Kenaikan ini meskipun menjadi salah satu kekhawatiran Amerika Serikat dan negara-negara NATO, sebenarnya masih cukup kecil jika dibandingkan dengan

⁹⁷ India Tingkatkan Anggaran Pertahanan, dalam http://www.theglobal-review.com/content_detail.php?lang=id&id=4247&type=8, diakses pada 17 Oktober 2012

⁹⁸ Ibid

anggaran pertahanan tahun 2008 China, karena anggaran pertahanan 2008 diumumkan mencapai kenaikan 17,9 persen.⁹⁹

Bentuk dari loncatan teknologi militer ini berupa pembaharuan system persenjataan, perlengkapan, dan dukungan logistic militer diseluruh wilayahnya disamping juga akan meningkatkan penelitian yang ada kaitannya dengan pertahanan. Kemajuan penting dalam memodernisasi pertahanan dan angkatan darat serta Tentara Pembebasan Rakyat (PLA) telah memainkan peran penting dalam menjaga kedaulatan China, keamanan, serta Integritas territorial.¹⁰⁰

Salah satu contoh tentang loncatan teknologi militer itu adalah akan segera membangun kapal induk, tulis surat kabar China Daily, jumat, seperti yang dikutip oleh AFP. Harian itu mengutip pernyataan para pejabat militer yang mengaku telah bertahun-tahun melobi pemerintah pusat untuk membangun sebuah kapal induk. "Membangun kapal induk adalah satu symbol sebuah negara penting. itu sangat diperlukan," kata Laksamana Hu Yanlin yang dikutip surat kabar itu.¹⁰¹

kemungkinan pembuatan kapal induk ini akan dibangun pada tahun 2010 seperti yang diberitakan oleh media Hong Kong. Selain kapal induk, pengembangan satelit dan kekuatan militer di antariksa juga telah dikembangkan dari sejak satu decade ini. Selain itu industry kedirgantaraan China kini telah menjadi perhatian

⁹⁹ India berencana naikkan anggaran pertahanan tahun depan, dalam <http://www.kaskus.us/showthread.php?t=7260119>, diakses pada 18 Oktober 2012

¹⁰⁰ Ibid

¹⁰¹ Ibid

besar pemerintah Cina. Kemampuan berbagai teknologi pesawat terbang akan terus ditingkatkan termasuk prototype pesawat tempur Fighter China-1(FC-1) yang diberi nama Xiaolong (Fierce Dragon). Pesawat dengan sayap delta bermesin tunggal ini dikatakan memiliki kemampuan sekitar 85% dari pesawat tempur F-16 generasi ke-4, dan diperkirakan akan dipasarkan dengan harga hanya separuh dari pesawat F-16 tersebut. Dalam perkembangan kedepan modernisasi peralatan perang akan menjadi bisnis yang menggiurkan bagi Cina.¹⁰²

Prototype pesawat China yang akan terus di upgrade seperti prototype ke-4 dari pesawat ini dengan kode FC-4. Seperti yang dilansir kantor berita China, Xinhua yang memberitakan bahwa pengujian prototype ini pada tanggal 28 April 2006 lalu telah berhasil, dengan kemampuan yang lebih baik dari prototype sebelumnya. Pesawat ini dapat dipersenjatai dengan rudal active-guided air-to-air jenis PL-12 maupun persenjataan lain seperti precision guided-munition.¹⁰³

Cina juga telah berhasil menjual sejumlah pesawat tempurnya (F-7MG) ke beberapa negara seperti Bangladesh, Nigeria dan Paki stan. Potensi pasar lainnya adalah Mesir, Iran, beberapa negara di Afrika serta Amerika Latin. Pakistan telah

¹⁰² Modernisasi kapabilitas militer China, dan hubungannya dengan pningkatan anggaran pertahanan, adalah konsekuensi logis dari tumbuhnya perekonomian China selama tiga dekade belakangan ini. Modernisasi alutsista bertujuan melindungi momentum kemajuan ekonomi, terutama dengan cara menciptakan stabilitas dalam negeri serta melindungi aset-aset ekonomi. Alasan kedua adalah China memiliki kepentingan untuk menangkal gerakan separatisme yang menggoncang stabilitas dalam negeri, yakni gejolak yang timbul dari Taiwan dan Tibet. Kedua wilayah itu pada derajat yang berbeda, menantang legitimasi otoritas pemerintah pusat China atas mereka. Landasan dari alasan ini adalah nasionalisme dan integritas teritorial.

¹⁰³ Modernisasi Militer China, dalam <http://www.hankamindonesia.wordpress.com/2009/03/19/modernisasi-militer-china/>, diakses 18 Oktober 2012

memesan jenis pesawat FC-1 Xiaolong dengan system ko-produksi dengan industry lokal yang nantinya akan diberi nama Joint-Fighter-17 (FJ-17 Thunder).¹⁰⁴

Selain memproduksi sendiri, Cina juga melakukan import besar-besaran berbagai peralatan militer kepada Rusia. Teknologi Rusia dianggap telah dapat menyaingi teknologi AS. Tanpa sama sekali terpengaruhi krisis ekonomi, import Cina malah terus meningkat. Seperti kita ketahuai Rusia sekarang saja sudah mulai meningkatkan kapasitas produksi militernya, salah satu konsumennya adalah Cina.¹⁰⁵

Perkembangan teknologi China juga diikuti dengan perkembangan teknologi militer Pakistan, yang merupakan salah satu negara yang melakukan kerjasama dengan China. Peningkatan teknologi persenjataan Pakistan dilakukan untuk mengimbangi perkembangan teknologi militer yang dilakukan oleh India. Pakistan meningkatkan persenjataan berkemampuan nuklirnya dengan menggandeng China sebagai mitra senjata strategisnya yang baru dan menjauh dari AS.¹⁰⁶

Hingga pertengahan tahun 1960an, AS adalah pemasok senjata utama bagi Pakistan, tetapi negara itu mulai menjauh setelah bertahun-tahun menjalani hubungan yang sulit dan kadang tidak bisa diprediksi menyusul serangan 11 september.¹⁰⁷

¹⁰⁴ Ibid

¹⁰⁵ Modernisasi Militer China Tidak Harus Ditakuti, dalam <http://antaranews.com/view/?i=1205484017&c=ART&s>, diakses pada 14 Oktober 2012

¹⁰⁶ Ibid

¹⁰⁷ Pakistan Mengancam Putus Hubungan dengan AS, dalam <http://republika.co.id/berita/internasional/global/11/05/06/1kr3pb-pakistan-mengancam-putus-hubungan-dengan-as>, diakses pada 18 Oktober 2012

Fakta bahwa AS tidak lagi sepenuhnya mendukung ambisi militer Pakistan telah mendorong Islamabad untuk menggantikan Amerika dengan China sebagai sumber utamanya untuk material pertahanan, setidaknya terkait dengan persenjataan, perkembangan, dan pelatihan.¹⁰⁸

Sebelumnya Pakistan di decade 1980an telah menjadi negara nuklir yang mewakili dunia Islam, sehingga media masa internasional sampai membuat headline tentang “Bom Islam”, sebuah framing untuk mengkontruksi bahwa Pakistan akan mempresentasi Islam untuk menentang hegemoni dan akan membahayakan ideology kapitalis ataupun sosialis. Apalagi pengembangan nuklir di Pakistan kala itu berada dalam kendali seorang Zia Ul Haq. Presiden Pakistan yang memiliki kepekaan dan cita-cita yang ambisius untuk menerapkan system Islam (Nizham al-islam) dalam struktur Pakistan.¹⁰⁹

Pakistan juga dikabarkan sedang mengembangkan pembuatan pesawat tempur yang dinamakan Thunder Jet F-17. Pesawat ini didisain memiliki bobot yang ringan, berteknologi tinggi serta mampu beroperasi di segala cuaca. Pesawat ini merupakan hasil karya dalam negeri Pakistan dengan bekerja sama dengan China.¹¹⁰

¹⁰⁸ Ibid

¹⁰⁹ Ibid

¹¹⁰ Ibid